

PEMBINAAN DAN PELATIHAN DA'I DA'IYAH TK/TPA SEBAGAI LEMBAGA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK ISLAMI DI DESA NUSA KEC. KAHU KAB. BONE

M. Nur Abrar¹, Harmilawati², Surianti³, Mulkiyan⁴

¹Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam,
Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

²Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

³⁴Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam,
Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

*e-mail: muhammadabrar2399@gmail.com

Abstrak

Pembinaan adalah suatu kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Pembinaan merupakan sebagai upaya membawa dan memelihara suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya. Tujuan melakukan pembinaan adalah untuk mengetahui kondisi pembinaan TK/TPA di Rumah Tahfidz Al-Bayyan Desa Nusa, Dusun Nusa, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode Membaca, Menghafal, dan menulis ayat suci al-qur'an dan hasil pembinaan TK/TPA di Rumah Tahfidz Al-Bayyan Desa Nusa, Dusun Nusa, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone adalah Santriwan/Santriwati dapat memahami materi yang di jelaskan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Kata kunci: Pembinaan, Santriwan/Santriwati, dan Desa Nusa

Abstract

Coaching is an activity and action that is carried out efficiently to obtain good results. Coaching is an effort to bring and maintain a situation that should occur or maintain the situation as it should be. The purpose of conducting coaching is to determine the conditions of TK/TPA development at Tahfidz Al-Bayyan House, Nusa Dusun Nusa Village, Kahu District, Bone Regency. The approach method used is the ABCD method and the results of the guidance for TK/TPA Al-Bayyan Nusa Dusun Nusa Village, Kahu District, Bone Regency, are Santriwan/Santriwati who can understand the material explained and practice it in their daily lives.

Keywords: Coaching, Santriwan/Santriwati, and Nusa Village

1. PENDAHULUAN

Pembinaan merupakan suatu kegiatan dan tindakan yang dilakukan guna untuk memperoleh hasil yang baik dan sempurna. Pembinaan merupakan upaya dalam memelihara dan menjaga suatu keadaan yang sebagaimana seharusnya terjadi.¹ Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak yang berusia 4 sampai 6 tahun, sedangkan Taman Pendidikan Anak (TPA) merupakan salah satu lembaga non formal dalam membina anak didik dalam membaca mendalam, mengkaji dan memahami isi dari ayat-ayat Al-Qur'an sebagai materi yang tujuannya sehingga dapat membentuk sikap

kepercayaan diri santri yang berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis yang diselenggarakan dalam rangka mengembangkan pribadi dan pengetahuan anak serta pendidikan dalam membaca dan memahami Al-qur'an.² Yang mana pada tahap ini anak masih berusia 7-12 tahun..

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembinaan TK/TPA merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam pengajaran tentang keislaman dan pengajaran al-qur'an di luar sekolah sebagai pendidikan non formal. Pembinaan TK/TPA dapat diartikan juga sebagai proses atau cara yang berdasar pada prinsip-prinsip tertentu dengan tujuan dan harapan agar kedepannya dapat berguna dengan baik untuk anak-anak, serta dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan baik dalam pelaksanaan pengajaran tentang Al-qur'an dan hadis. Jadi, demi berhasil dan lancarnya dalam membina santri dan santriwati, guru harus mampu menggunakan beberapa strategi secara maksimal untuk diberikan dan diajarkan kepada santri-santrinya agar akhlak, karakter dan kepribadiannya dapat terbentuk secara islami.

Da'i dan Da'iyah merupakan salah satu unsur penting dalam proses dakwah. Da'i dan Da'iyah adalah setiap orang yang mengajak, memerintahkan orang di jalan Allah, berhasil atau tidaknya sebuah dakwah sangat ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki oleh seorang Da'i maupun Da'iyah. Kompetensi Da'i adalah adalah sejumlah pemahaman, pengetahuan, penghayatan, dan perilaku serta keterampilan yang harus dimiliki oleh para da'i agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh pemegang wewenang rumah Tahfidz sebelum melaksanakan pembinaan dan Pelatihan Da'i Da'iyah di TK/TPA di Rumah Tahfidz Al-BayyanDesa Nusa, bahwasanya masih perlu adanya Pembinaan untuk melatih anak-anak dalam hal ini mengajarkan Baca Tulis Al-qur'an dengan fasih dan lancar. Pembinaan TK/TPA yang akan dilakukan di Rumah Tahfidz Al-BayyanDesa Nusa, digunakan sebagai upaya untuk mengaktifkan pelaksanaan TK/TPA demi terwujudnya santri dan santriwati yang paham mengenai ilmu keagamaan sebagai upaya dalam mewujudkan kepedulian atau rasa empati dan partisipasi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak dengan memanfaatkan TK/TPA tersebut. Adapun rumusan masalah yakni bagaimana bentuk pembinaan TK/TPA sehingga lembaga karakter Islami pada anak di Desa Nusa dapat terbentuk dengan baik. Tujuan dari rumusan masalah ini yaitu untuk mengetahui pembinaan TK/TPA sehingga lembaga karakter Islami pada anak di Desa Nusa dapat terbentuk dengan baik.³

Pembinaan dan Pelatihan Da'i Daiyah di TK/TPA ini dilaksanakan di Desa Nusa, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone yang akan berlangsung selama 2 bulan. Objek utama dalam pelaksanaan pembinaan ini adalah TK/TPA di Rumah Tahfidz Al-Bayyan. Program kerja yang inti akan dilaksanakan adalah Pembinaan TK/TPA. Dengan dilakukannya pembinaan dan Pelatihan Da'i Da'iyah di TK/TPA maka diharapkan dapat membantu masyarakat terutama orang tua dalam memberikan pendidikan dan pemahaman kepada anak-anak mengenai ilmu agama sehingga dapat mencetak generasi-generasi yang memiliki wawasan keislaman yang luas dan baik, kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, kematangan anak-anak dalam berfikir dan meningkatkan mutu kualitas para santriwan/santriwati.

Salah satu yang menjadi lokasi KKN adalah kahu yang merupakan salah satu kecamatan diantara 27 kecamatan yang ada di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia. Yang mana merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Bone, yang memiliki wilayah berupa daratan tanpa laut. Wilayahnya Nusa berbatasan dengan Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Dimana Desa nusa terletak pada dataran tinggi menyimpan potensi alam yang luar biasa

²²²Muntoha dan Jamroni, "Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Di Dusun Songbayu 1, Kecamatan Giri Subo", *Jurnal inovasi dan kewirausahaan* volume 4 september 2015, h. 201.

dari potensi perkebunan dan pertanian. desa nusa yang luas wilayahnya 3,11 km dengan jumlah penduduk 1.791 jiwa. Masyarakat desa Nusa mayoritas suku bugis yang mata pencahariannya adalah petani. Sektor pendidikan memiliki 2 SD inpres, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 1 Madrasah Tsanawiyah, dan 1 Madrasah Aliyah. Sarana ibadah, memiliki 4 Masjid dan 1 Mushollah.

Adapun permasalahan pada pengabdian ini yaitu bagaimana bentuk pembinaan TK/TPA di Rumah Tahfidz Al-Bayyan agar karakter islami pada anak dapat terbentuk dengan baik. Adapun tujuan yang ingin dicapai yakni untuk mengetahui bentuk pembinaan TK/TPA di Rumah Tahfidz Al-Bayyan agar karakter islami pada anak dapat terbentuk dengan baik.

2. METODE

Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan dengan berbagai metode yang diterapkan, diantaranya yaitu PAR (*Partisipanst Action Recearch*).

1. Perencanaan

Dari hasil observasi yang dilakukan di lingkungan masyarakat terkhususnya di Rumah Tahfidz Al-Bayan yang dimana terdapat TK/TPA yang dimana dalam proses pembinaan atau proses belajar mengajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, masih terdapa beberapa indikator yang perlu di terapkan diantaranya yaitu selain melakukan pembinaan dan pembelajaran dasar kepada anak atau santri yakni pembelajaran baca tulis al-qur'an (BTA) dan metode penghafalan ayat suci Al-Qur'an, juga dapat diterapkan pelatihan da'i/da'iyah kepada santri dan santriwati yang nanti akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada santri dan santriwati serta dapat membentuk karakter dan kepribadian yang islami dan berakhlakul karimah.

2. Penerapan

Penerapan program kerja akan di laksanakan yaitu berupa pembinaan dan pelatihan da'i/da'iyah kepada santri dan santriwati yang bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang syiar islam dan juga dapat mengimplementasikan pembinaa atau pelatihan yang diberikan.

3. Evaluasi

Dengan menjalin kerjasama antara Pembina atau guru, sebagai evaluasi dari hasil pembinaan dan pelatihan yang diberikan kepada santri dan santriwati, dan output dari hasil pembelajaran itu yakni membentuk karakter dan kepribadian sebagaimana seorang muslim mampu menerapkan akidah islam dan mampu menyampaikan atau menyeruh kepada kebaikan sebagaimana seorang muslim senantiasa harus saling mengingatkan, menyeru kepada kebajikan dan menghindari perbuatan yang mungkar.

Kegiatan ini di lakukan selama 5 pekan yaitu Tahapan pertama di mulai pada pekan pertama, Tahapan Persiapan dengan melakukan observasi langsung. Tahapan kedua yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau pemegang wewenang rumah Tahfidz. Adapun tahapan yang ketiga yaitu Tahapan sosialisasi dan pelaksanaan yang di lakukan secara langsung oleh mahasiswa kepada santriawan dan santriwati, dengan tujuan agar dengan dilakukannya proses pembinaan maka santri maupun santriwati dapat memahami dan mengetahui tentang ilmu-ilmu agama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat melaksanakan pembinaan TK/TPA di Rumah Tahfidz Al-Bayyan, adapun proses selama melaksanakan pembinaan TK/TPA di Rumah Tahfidz Al-Bayyan yaitu: pertama Sosialisasi program kerja, sosialisasi program kerja dilaksanakan pada hari senin, 14 Februari 2022 di Rumah Tahfidz Al-Bayyan yang membahas tentang program kerja yang

dilaksanakan selama pembinaan TK/TPA mulai waktu pembinaan dan materi pembinaan yang akan diajarkan selama beberapa pertemuan kedepannya. Kedua Perkenalan pada Santriwan/Santriwati, perkenalan pada Santriwan/Santriwati dilaksanakan bertepatan pada saat sosialisasi program kerja, tujuan dari perkenalan untuk saling mengenal karakter masing-masing Santriwan/Santriwati. Ketiga, proses Pembinaan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama yakni pada hari Selasa, 15 Februari 2022. Pertemuan pertama dimulai pada pukul 14.00-16.30. sebelum mengajarkan dan melatih santri dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, para santri murojaah terlebih dahulu, kemudian membaca doa, menulis doa-doa sehari-hari dan menyeter kepada para Pembina.

Keempat, Pembinaan dalam pengenalan hukum tajwid, pembinaan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Februari 2022 yang merupakan pertemuan ke II. Pertemuan Ke II dimulai pada pukul 14.00-16.30. setelah mengajar santri, hukum tajwid, kami juga ikut serta dalam membantu dan membina santri dalam menyanyi lagu sholawat dan melatih gerakan asmaul husna dalam rangka menyambut peresmian rumah Tahfidz. Kelima, pembinaan dalam rangka menyambut peresmian rumah Tahfidz. Pembinaan ini dilaksanakan pada hari Rabu-jum'at yakni pada tanggal 2-4 Maret 2022 yang merupakan pertemuan ke III dimulai pada pukul 14.00-16.30. kami dan para Pembina lainnya memaksimalkan pembinaan ini. Keenam, yang merupakan pertemuan ke IV yakni pada hari Senin, 7 Maret 2022, dilaksanakanlah peresmian rumah Tahfidz Al-Bayyan mulai pada tahap persiapan sampai pada puncak acara mulai pada pukul 09.00 WITA-selesai.

Ketujuh, pembinaan dalam menghafal surah-surah pendek. Pembinaan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 11 Maret 2022, yang mana merupakan pertemuan ke V dimulai pada pukul 14.00-16.30. Pada pertemuan ini membahas tentang surah-surah pendek, supaya para santri dapat menghafal surah-surah pendek sehingga bisa mengamalkan isi dari surah-surah pendek dan bisa di baca pada saat shalat. Kedelapan, pembinaan dalam menghafal doa sehari-hari. Pembinaan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Maret 2022. Yang mana merupakan pertemuan ke VI dimulai pada pukul 14.00-16.30. pada pertemuan ini membahas tentang doa-doa sehari-hari, supaya para santri dapat menghafal dan mengamalkannya sehari-hari. Kedelapan, pemberian materi terkait tentang pelatihan da'i dan da'iyah, pada pertemuan ini para santri dan santriwati diberikan sebuah materi yang akan disampaikan dalam berdakwah, yang dimana para santri dan santriwati di perkenalkan memahami materi tersebut dan akan di paparkan nantinya dalam proses pelatihan Da'i dan Da'iyah.

Kesembilan, pelatihan da'i da'iyah. Pada pertemuan ini dilakukan sebuah pelatihan kepada santri bagaimana seorang dai menyampaikan pesan dalam sebuah dakwah singkat yang dimana santri di bimbing dan di bina menjadi seorang Da'i atau penceramah. Kesepuluh, pembinaan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Maret 2022 yakni pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir yakni Evaluasi dan sekaligus perpisahan. Mulai dari bacaan dan penghafalan Santriwan/Santriwati. Sebelum melaksanakan evaluasi kami membaca doa terlebih dahulu dan bernyanyi kemudian melakukan evaluasi. Evaluasi diadakan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan Santriwan/Santriwati.

Pada saat melaksanakan Pembinaan dan Pelatihan Da'i Da'iyah di TK/TPA Rumah Tahfidz Al-Bayyan, semua rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama Pembinaan TK/TPA tercapai. Dimana pembinaan dilaksanakan 6 kali pertemuan dengan 5 pokok pembahasan materi. Adapun materi yang diajarkan pada pembinaan TK/TPA yaitu hukum tajwid, doa sehari-hari, surah-surah pendek, dan menyeter hafalan. Adapun capaian dari pembinaan dan pelatihan Da'i Da'iyah di TK/TPA Rumah Tahfidz Al-Bayyan Dusun Nusa Desa Nusa yakni pembinaan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an dalam hal ini tadarrus dimana para santri bisa terlatih secara fasih dan lancar, pembinaan hukum tajwid pada materi ini Santriwan/Santriwati dapat mengenal hukum tajwid dan dapat membedakan mana yang harakatnya panjang dan pendek, pembinaan dalam membaca dan menghafal

surah-surah pendek sehingga bisa mengamalkan isi dari surah-surah pendek dan bisa di baca pada saat shalat, Pembinaan dalam penghafalan doa sehari-hari, pada materi ini Santriwan/Santriwati dapat mengetahui dan dapat menghafal doa sehari-hari dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi, pada pertemuan ini Santriwan/Santriwati antusias dalam menerima materi serta bisa memahami materi yang disampaikan dilihat dari hasil evaluasi santri/santriwati menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh Pembina.

Gambar





4. KESIMPULAN

Pembinaan Dan Pelatihan Da'i Da'iyah di TK/TPA merupakan sebuah tindakan dan proses yang dilakukan dalam memberikan dan membimbing para santri tentang hal-hal keislaman dan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid di luar sekolah sebagai pendidikan non formal. Pembinaan TK/TPA dilaksanakan di Rumah Tahfidz Al-Bayyan Dusun Nusa Desa Nusa merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Adapun salah satu bentuk dari ketercapaian pembinaan TK/TPA di Rumah Tahfidz Al-Bayyan Dusun Nusa Desa Nusa yaitu dilihat dari hasil evaluasi para santriwan/santriwati yang dapat memahami beberapa materi yang telah diajarkan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya, dengan melalui proses Pelatihan Da'i Da'iyah juga diharapkan mampu membentuk karakter dan disiplin ilmu sebagai seorang da'i dan da'iyah muda sebagai generasi dakwah islamiah. Adapun saran untuk TK/TPA Al-Bayyanagar kedepannya lebih bagus yakni terus melakukan dan meningkatkan pembinaan yang dapat menunjang daya saing para santriwan/santriwati lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Muntoha dan Jamroni. (2015). "Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Di Dusun Songbayu 1, Kecamatan Giri Subo", *Jurnal inovasi dan kewirausahaan* volume 4, 201.

Nursapia Harahap. (2020). *Penelitian Kualitatif*, Cet. 1; Medan: Wal ashri Publishing.

Observasi dan wawancara, di Desa Nusa Dusun Nusa, Senin, 7 Februari 2022.

Musfira, M., Hasmiati, H., Muhlis, M., Amir, R. M., Wahidayanti, W., & Mytra, P. (2022).
PENDAMPINGAN KARAKTER REMAJA MELALUI BUDAYA
LITERASI SEKOLAH. *INKAMKU: Journal of Community Service*, 1(1), 22-
27.